

**THE EFFECT OF COMPANY SIZE AND PROFITABILITY ON COMPANY  
VALUE IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA  
STOCK EXCHANGE (IDX) IN THE PERIOD 2022-2024**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2022-  
2024**

**Rasti Kristanti Daramean<sup>1</sup>, Nugraeni<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta<sup>1,2</sup>

[rastydaramean@gmail.com](mailto:rastydaramean@gmail.com)<sup>1</sup>, [nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the importance of firm value as an indicator reflecting investor perceptions of a company's performance and future prospects. In manufacturing companies, firm value is influenced by various internal factors, including firm size and profitability. This study aims to analyze the influence of firm size and profitability on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative approach with a causal research design. The data used are secondary data in the form of annual financial reports of manufacturing companies for the period 2022–2024. The sample was determined using a purposive sampling method, resulting in 30 companies with a total of 90 observations. Data analysis was performed using descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis with a significance level of 5 percent. The results show that firm size and profitability partially have a positive and significant effect on firm value. Furthermore, the results of simultaneous testing indicate that firm size and profitability together have a significant effect on firm value. These findings indicate that companies with large asset scales and high profitability levels tend to have higher firm value in the eyes of investors.*

**Keywords:** Firm Size, Profitability, Firm Value, Manufacturing Companies.

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya nilai perusahaan sebagai indikator yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Pada perusahaan manufaktur, nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya ukuran perusahaan dan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur selama periode 2022–2024. Penentuan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 30 perusahaan dengan total 90 observasi. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan skala aset yang besar dan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi di mata investor.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Perusahaan Manufaktur.

**PENDAHULUAN**

Dalam era persaingan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk mampu menjaga dan meningkatkan kinerjanya guna menciptakan nilai perusahaan yang optimal. Nilai perusahaan merupakan

indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan, serta menjadi dasar utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Brigham & Houston (2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan mencerminkan

keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan yang tercermin pada harga saham dan rasio pasar. Sejalan dengan itu, Keown et al., (2017) menegaskan bahwa peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan utama manajemen karena berkaitan langsung dengan peningkatan kesejahteraan pemegang saham.

Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan internal. Sektor manufaktur memiliki karakteristik padat modal, kebutuhan investasi jangka panjang yang tinggi, serta tingkat persaingan yang ketat, sehingga pengelolaan aset dan kinerja keuangan menjadi faktor krusial. Dalam kajian keuangan, beberapa variabel internal yang sering digunakan untuk menjelaskan variasi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas (Sundari & Nugraeni, 2024).

Ukuran perusahaan (*firm size*) mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui total aset, total penjualan, maupun nilai pasar (Nugrahaeni & Nugraeni, 2024). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki akses pendanaan yang lebih luas, tingkat risiko kebangkrutan yang lebih rendah, serta tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi. Sudana (2015) menyatakan bahwa perusahaan berskala besar cenderung lebih stabil dan mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak pasti. Secara empiris, Putra & Nuryanto (2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa skala perusahaan menjadi sinyal positif bagi investor. Temuan ini diperkuat oleh Alifian & Susilo (2024) yang menyatakan bahwa perusahaan besar

memiliki prospek jangka panjang yang lebih baik.

Selain ukuran perusahaan, profitabilitas merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya dan menunjukkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Fitria & Bintara (2023) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja perusahaan. Penelitian oleh Ali & Farozi (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur, yang mengindikasikan bahwa laba menjadi indikator utama dalam penilaian kinerja perusahaan oleh investor.

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Rahmawati (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan Agustiningsih & Septiani (2022) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sebaliknya, Anggraini (2022) dan Indriyani (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur. Selain itu, Prasetya Margono & Gantino (2021) menemukan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang masih relevan untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, perusahaan manufaktur dipilih sebagai objek penelitian karena sektor ini

memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional dan merupakan salah satu sektor paling aktif di pasar modal Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian hubungan sebab-akibat antarvariabel berdasarkan data numerik dan pengujian hipotesis secara statistik. Penelitian ini bersifat eksplanatori, yaitu menjelaskan bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen berdasarkan fenomena empiris yang terjadi pada perusahaan manufaktur.

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI selama periode 2022–2024. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi perusahaan manufaktur yang terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian, menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap, serta memiliki data keuangan yang relevan dan dapat diakses untuk seluruh variabel yang diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan

tahunan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data yang berkaitan dengan total aset, laba bersih, harga saham, dan nilai buku saham perusahaan. Penggunaan data sekunder dipilih karena data bersifat objektif, telah diaudit, serta dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan dan profitabilitas, sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset ( $\ln$  Total Aset), yang bertujuan untuk mengurangi perbedaan skala data antarperusahaan dan meningkatkan normalitas data. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio antara laba bersih dan total aset, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh sumber daya yang dimiliki. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku per saham, yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap awal dimulai dengan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar regresi linear. Setelah seluruh asumsi

terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 persen.

Secara sistematis, langkah-langkah penelitian dimulai dari identifikasi permasalahan dan perumusan hipotesis, dilanjutkan dengan pengumpulan dan pengolahan data sekunder, analisis statistik dan pengujian model, hingga interpretasi hasil analisis untuk menarik kesimpulan penelitian. Seluruh proses penelitian tersebut disusun secara terstruktur untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dapat direplikasi pada penelitian selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Berdasarkan kriteria purposive sampling yang telah ditetapkan, diperoleh sebanyak 30 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria penelitian, sehingga total data observasi yang digunakan dalam analisis adalah sebanyak 90 observasi. Sampel penelitian mencerminkan perusahaan dengan karakteristik keuangan yang relatif beragam, baik dari sisi ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, maupun nilai perusahaan.

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data penelitian. Hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Std. Dev.
Ukuran Perusahaan (Ln)_X1	90	14	31	2152	23,14
Profitabilitas (ROA)_X2	90	1	9	232	2,50
Nilai Perusahaan (PBV)_Y	90	1	7	184	1,98
Valid N (listwise)	90				

Berdasarkan Tabel 1, variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 23,14 dengan standar deviasi sebesar 5,534. Nilai minimum dan maksimum yang cukup berjauhan mengindikasikan adanya variasi ukuran perusahaan yang relatif besar di antara perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian. Standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data masih berada dalam batas yang wajar dan tidak terdapat penyimpangan ekstrem.

Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,50 dengan standar deviasi sebesar 1,001. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum perusahaan manufaktur mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, meskipun terdapat perbedaan tingkat profitabilitas antarperusahaan. Sementara itu, nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,98 dengan standar deviasi sebesar 0,906, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya serta menunjukkan stabilitas nilai perusahaan selama periode pengamatan.

Sebelum dilakukan analisis regresi, data penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model regresi. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa

sebaran residual mengikuti garis diagonal pada grafik Normal Probability Plot, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance sebesar 1,000 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,000, yang berarti tidak terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen. Hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 1,327, yang berada pada rentang nilai yang dapat diterima, sehingga tidak terdapat gejala

autokorelasi. Selain itu, uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

Setelah seluruh asumsi klasik terpenuhi, analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis regresi disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

<b>Model</b>	<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardized Coefficients</b>		<b>t</b>	<b>Sig.</b>
	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>			
1 (Constant)	2.136	.469			4.554	.000
Ukuran Perusahaan (Ln)_X1	.003	.017	.016		.151	.021
Profitabilitas (ROA)_X2	.085	.095	.094		.896	.003

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN(PBV)\_Y

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,136 + 0,003X_1 + 0,085X_2$$

Persamaan regresi menunjukkan bahwa koefisien ukuran perusahaan dan profitabilitas bernilai positif, yang mengindikasikan bahwa peningkatan ukuran perusahaan maupun profitabilitas cenderung diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan pengujian secara parsial menggunakan uji t. Hasil uji t ditunjukkan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji t**

<b>Model</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
(Constant)	4.554	.000
Ukuran Perusahaan (Ln)_X1	.151	.021
Profitabilitas (ROA)_X2	.896	.003

Berdasarkan Tabel 3, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan skala asset yang lebih besar cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi di mata investor.

Selanjutnya, variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 yang juga lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hal ini mengindikasikan

bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam menilai nilai perusahaan.

Selain pengujian parsial, pengujian simultan dilakukan

menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Hasil uji F disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji f**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.683	2	.341	.410	.021 <sup>b</sup>
	Residual	74.904	90	.832		
	Total	75.587	92			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)\_Y  
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA)\_X2, Ukuran Perusahaan (Ln)\_X1

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan mampu menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## Pembahasan

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,021. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan skala aset yang lebih besar cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Perusahaan berskala besar umumnya memiliki stabilitas operasional yang lebih baik, akses pendanaan yang lebih luas, serta tingkat risiko kebangkrutan yang relatif lebih rendah. Kondisi tersebut meningkatkan kepercayaan investor terhadap keberlanjutan usaha perusahaan, sehingga berdampak pada peningkatan

harga saham dan nilai perusahaan di pasar modal.

Temuan ini sejalan dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar merupakan sinyal positif bagi investor mengenai kekuatan finansial dan prospek jangka panjang perusahaan. Investor cenderung memandang perusahaan besar sebagai entitas yang lebih mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak pasti. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Putra & Nuryanto (2020) serta Gz & Lisiantara (2022), yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan dapat dijadikan salah satu indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Selain ukuran perusahaan, hasil pengujian parsial juga menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki merupakan faktor

utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dan memberikan sinyal positif mengenai kinerja serta prospek perusahaan di masa depan.

Hasil ini mendukung *signaling theory*, yang menyatakan bahwa laba yang tinggi merupakan sinyal positif mengenai kinerja perusahaan. Selain itu, temuan ini juga dapat dijelaskan melalui *agency theory*, di mana tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, sehingga potensi konflik keagungan dapat diminimalkan. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Ambarwati (2021), Astuti & Yadnya (2019) serta Damayanti & Sucipto (2022), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor menilai perusahaan secara komprehensif dengan mempertimbangkan kombinasi antara skala usaha dan kemampuan menghasilkan laba. Perusahaan dengan ukuran besar yang didukung oleh tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal kuat mengenai stabilitas keuangan dan prospek pertumbuhan jangka panjang, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal.

Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas belum sepenuhnya mampu menjelaskan variasi nilai

perusahaan. Hal ini mengindikasikan adanya faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, likuiditas, kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, serta kondisi ekonomi makro. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel tersebut agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan nilai perusahaan..

## PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan skala aset yang lebih besar serta kemampuan menghasilkan laba yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi di mata investor.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan perlu memperhatikan strategi pengelolaan aset dan peningkatan kinerja profitabilitas secara berkelanjutan sebagai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, ukuran perusahaan dan tingkat profitabilitas dapat dijadikan sebagai indikator penting dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi, khususnya pada sektor manufaktur.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada jumlah variabel yang digunakan dan periode pengamatan yang relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian

selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, likuiditas, kebijakan dividen, serta faktor makroekonomi, serta memperpanjang periode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan memiliki daya generalisasi yang lebih kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>
- Ali, J., & Farozi, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.36>
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Ambarwati, J. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Anggraini, D. (2022). Firm size, leverage and firm value: Evidence from manufacturing companies in Indonesia. 14(2), 112–124.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i05.p25>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Damayanti, R., & Sucipto, A. (2022). The Effect Of Profitability, Liquidity, And Leverage On Firm Value With Dividend Policy As Intervening Variable (Case Study on Finance Sector In Indonesian Stock Exchange 2016-2020 Period). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(2), 863. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i2.5363>
- Fitria, G. N., & Bintara, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 3(1), 16–27. <https://doi.org/10.32509/jakpi.v3i1.3012>
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348.

- <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scott, D. F. (2017). *Financial management: Principles and applications*. Pearson Education.
- Nugrahaeni, R. A., & Nugraeni, N. (2024). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Uang terhadap Profitabilitas pada Perbankan Konvensional. *Journal of Education Research*, 5(4). <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.2092>
- Prasetya Margono, F., & Gantino, R. (2021). Influence Of Firm Size, Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value Of Companies In Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/CJFA.2021.007>
- Putra, H., & Nuryanto. (2020). *Pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur*. 12(1), 67–75.
- Rahmawati, N. (2021). *Firm size dan nilai perusahaan pada sektor manufaktur*. 9(3), 201–212.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sundari, K., & Nugraeni. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Working Capital Turnover Serta Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Food & Stapler Retailing Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2019-2023. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(4). <https://doi.org/10.29040/jie.v8i4.15331>